



Mutu pendidikan tinggi adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. Penjaminan mutu di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam PP Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang dituangkan dalam Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015, dan Permenristekdikti No: 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Penjaminan mutu akademik di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, mengacu pada kriteria yang digunakan pada BAN PT dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti). Salah satu standar yang harus dilaksanakan adalah Standar Proses Pembelajaran no. 11/PJM/SIP.6.010/III/2020 yang memuat kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan (CPL). Standar proses pembelajaran meliputi: karakteristik proses pembelajaran; perencanaan proses pembelajaran; pelaksanaan proses pembelajaran; dan beban belajar mahasiswa. Evaluasi terhadap capaian pembelajaran Mata Kuliah di dilakukan melalui instrumen SAR - *Self Assesment Report*.





**LAPORAN SAR (SELF ASSESSMENT REPORT)
SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2020/2021
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH TAMBAKBERAS
JOMBANG**

Tim Penyusun Oleh:

Ahmad Nur Ismail, M.Pd.I

Arivatu Ni'mati Rahmatika, M.E.I

Ino Angga Putra, M.Pd

Khotim Fadhli, S.Pd, M.E

Siti Sufaidah, S.Kom, M.Si

M. Farid Nasurulloh, M.Pd

M. Saat Ibnu Waqfin, M.Pd.I

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang

Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang

Email: unwaha@unwaha.ac.id; pjmunwaha@unwaha.ac.id

KATA PENGANTAR

Laporan SAR (*Self Assessment Report*) Universitas KH. A. Wahab Hasbullah merupakan bentuk wujud evaluasi pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic covid-19 pada tahun 2020 kepada Rektor UNWAHA dan seluruh civitas akademika. Laporan ini salah satu bentuk informasi tahunan terkait pelaksanaan kegiatan perkuliahan selama kurun waktu 1 (satu) tahun pada tahun 2020. Merebaknya wabah Covid-19 membawa dampak perubahan yang sangat signifikan pada kegiatan pembelajaran. Dalam rangka pencegahan serta penyebaran Covid-19, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang turut mengeluarkan Kebijakan melalui Surat Edaran Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang tanggal 16 Maret 2020 Nomor: 00109/R/UNWAHA/SE/III/2020 Tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.

Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi serta menjamin keterlaksanaan pembelajaran daring terlaksana sesuai dengan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, penting kiranya untuk melaksanakan monev pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Monev pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan (*supervision*) serta pengendalian (*control*) yang terkait pada aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pembelajaran daring. Monev pembelajaran daring dilakukan oleh Pusat Jaminan Mutu (PJM) dan Gugus Jaminan Mutu (GJM). PJM dan GJM menjalankan kegiatan monev pembelajaran daring dalam rangka pemenuhan proses penjaminan mutu. yang bertujuan untuk pemenuhan Standar Nasional Pendidikan sebagaimana yang dituangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62 Tahun 2016, dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015. Dari hasil monev pembelajaran daring, kami telah menyusun laporan tertulis serta menyusun executive summary yang telah mendapat bantuan dari berbagai pihak, bantuan dari seluruh segenap civitas akademika di lingkup Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas sehingga semua proses monev yang telah kami lakukan berjalan lancar. Untuk itu kami menyampaikan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan proses monev dan sampai pada tahap terselesaikannya laporan ini.

Kami berharap semoga laporan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh pihak yang berkepentingan, khususnya kepada seluruh civitas akademika dan jajaran manajemen UNWAHA.

Semoga laporan ini dapat digunakan sebagai acuan atau pedoman dalam memajukan mutu UNWAHA dimasa yang akan datang.

Kami menyadari bahwa segala upaya telah dilakukan dalam penyusunan laporan ini, namun tidak mustahil masih ada kesalahan dan kekurangan didalamnya. Oleh karena itu, kami menyampaikan permohonan maaf dan mengharapkan saran dan kritiknya guna menjadi perbaikan secara berkelanjutan sehingga UNWAHA menjadi lebih baik di masa mendatang. Amien.

Jombang, 20 Februari 2020,
Rektor
Universitas KH. A. Wahab Hasbullah,

Dr. Anton Muhibbudin, M.P.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Tujuan penyelenggaraan kegiatan monev pembelajaran daring adalah: (1) untuk mengetahui permasalahan selama pelaksanaan pembelajaran daring pada masa Pandemi Covid-19; (2) menyusun solusi yang dapat dibuat berdasar kajian data analisis di lapangan; (3) mendeskripsikan sejauh mana kualitas pembelajaran daring yang telah dilaksanakan berlangsung dengan baik sesuai dengan aturan/petunjuk teknis yang ada.

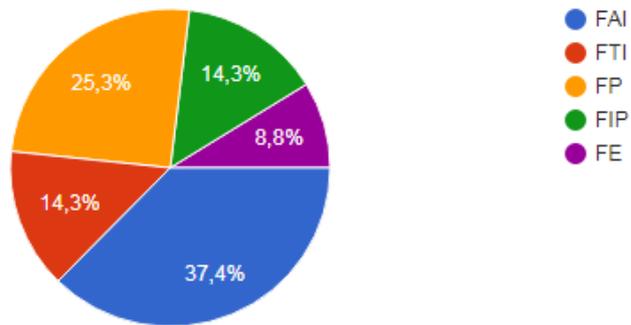
Hasil survey pembelajaran daring dapat digunakan sebagai pedoman bagi dosen dalam merencanakan, melaksanakan, dan memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan. Hasil survey ini juga dapat digunakan sebagai pedoman pimpinan perguruan tinggi mulai dari ketua program studi hingga rektor dalam memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan oleh para dosen.

Kegiatan monev pembelajaran ini melibatkan mahasiswa semester 1 (satu), 3 (tiga), 5 (lima), dan 7 (tujuh) di seluruh fakultas di lingkungan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang. Kegiatan monev pembelajaran dimulai dari tanggal 01 s/d 20 Februari 2021. Monev pembelajaran daring menggunakan google form yang telah disediakan. Pada hari Sabtu 20 Februari 2021 pengisian instrumen monev pembelajaran daring ditutup. Jumlah instrumen monev yang diisi oleh Dosen sebanyak 91 responden (sampling) yang berasal dari seluruh fakultas di UNWAHA. Adapun rincian sebaran responden setiap fakultas disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Sebaran Data Responden

Fakultas	Jumlah Sampel	Persentase (%)
Fakultas Agama Islam	34	37,4
Fakultas Teknologi Informasi	13	14,3
Fakultas Pertanian	23	25,3
Fakultas Ilmu Pendidikan	13	14,3
Fakultas Ekonomi	8	8,8
Jumlah	91	100

FAKULTAS
91 tanggapan



Gambar 1. Diagram Responden

Berdasarkan hasil analisa dari keseluruhan kuesioner yang masuk diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran daring di setiap program studi berlangsung cukup baik, namun masih terdapat beberapa temuan yang perlu mendapat perhatian untuk menjadi bahan peningkatan di kegiatan pembelajaran daring berikutnya:

- 1) Pembelajaran dengan moda WA Grup paling sering digunakan dalam perkuliahan sebesar 78%. Dengan diikuti oleh moda Google meet (40,7%), Google Clasroom (33%), Video offline/online oleh dosen (18,7%), dan e-learning UNWAHA (16,5%).
- 2) Kuota dan kualitas jaringan internet. Dari hasil monev ini, ditemukan sebanyak 63,7% ada kendala dengan sinyal internet.
- 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran daring lebih efektif menggunakan WA Grup sebesar 31,9%..
- 4) Interaksi dosen dan mahasiswa pada pembelajaran daring pada kategori cukup sebesar 35,2%.
- 5) Sebesar 54,9% pelaksanaan pembelajaran daring cukup menarik dilaksanakan.
- 6) Pembelajaran daring kurang dalam menguasai Learning Outcome baik tutorial, kuliah, dan praktikum sebesar 44%.

Dari beberapa temuan tersebut di atas beberapa rekomendasi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya peningkatan bantuan kuota pulsa internet kepada mahasiswa serta penyediaan fasilitas free wifi di area kampus.
- 2) Perlunya penepatan media pembelajaran daring yang efektif digunakan pada perkuliahan di UNWAHA.

- 3) Perlunya pemberian pelatihan secara daring untuk pembuatan konten elearning pada LMS yang dikelola oleh UNWAHA (<https://elearning.unwaha.ac.id>).
- 4) Perlunya pelatihan/workshop secara daring untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan atau membuat konten pembelajaran yang interaktif dan menarik.
- 5) Peningkatan relevansi konten bahan ajar dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi. Pemberian bahan ajar agar selalu memperhatikan aspek keterbaharuan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan kompetensi yang ada di dunia kerja.

Dari hasil Analisa diatas, beberapa rekomendasi yang dibuat sebagai peningkatan kualitas pembelajaran daring di semester berikutnya adalah:

- 1) Penetapan media pembelajaran daring UNWAHA yaitu a) LMS UNWAHA (elearning.unwaha.ac.id), b) Google Meet, c) Chanel Youtube UNWAHA, dan d) WA Grup.
- 2) Pelatihan bagi dosen untuk pembuatan konten e-learning di LMS yang dikelola oleh UNWAHA.
- 3) Pengadaan workshop yang bersinergi dengan kebutuhan di dunia kerja. Workshop ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga akan menjadi bahan materi/bahan ajar dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa.
- 4) Pengadaan workshop yang dapat diberikan oleh Pusat pengelola elearning kepada dosen untuk memberikan strategi dan teknik pembelajaran daring, dengan variasi materi dan media pembelajaran.

Demikian ringkasan eksekutif yang dapat kami susun dalam laporan ini, diharapkan dengan identifikasi hasil temuan serta rekomendasi yang diajukan yang dapat menjadi bahan pertimbangan ketika menyusun perencanaan pembelajaran daring untuk semester berikutnya.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Penyusunan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Ringkasan Eksekutif	v
Daftar Isi	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Kegiatan Monev.....	2
C. Manfaat Kegiatan Monev.....	3
BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI	4
A. Data Responden.....	4
B. Data Kefektivan Pembelajaran Daring.....	4
C. Saran untuk Pelaksanaan Pembelajaran Daring	10
BAB III TEMUAN DAN REKOMENDASI	16
A. Temuan	16
B. Rekomendasi	16

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Merebaknya wabah Covid-19 memberikan tantangan dan peluang tersendiri bagi Lembaga Pendidikan, khususnya Pendidikan Tinggi. Mengantisipasi penularan, penyebaran serta pemutusan mata rantai virus tersebut, Pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi mandiri, menjaga jarak dan menghindari kerumunan, pembatasan kegiatan masyarakat (PKM) hingga kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini menuntut masyarakat melakukan pekerjaan di rumah, belajar di rumah dan beribadah di rumah.

Dalam rangka pencegahan serta penyebaran virus, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah (UNWAHA) Tambakberas Jombang mengeluarkan Kebijakan melalui Surat Edaran Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang tanggal 16 Maret 2020 Nomor: 00109/R/UNWAHA/SE/III/2020 Tentang Peningkatan Kewaspadaan Terhadap Corona Virus Disease (Covid-19) di Lingkungan Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang dan penjabarannya dituangkan pada Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Daring. Instruksi Rektor yang telah dikeluarkan tetap mengacu pada misi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui pilar-pilar Pendidikan diantaranya ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan, dan kepastian pembelajaran. Pembelajaran daring merupakan alternatif strategi metode pembelajaran modern yang mengoptimalkan peran dan fungsi ICT, tetapi pada prinsip perencanaan dan implementasinya tidak ada perbedaan perlakuan dan tetap mengacu pada misi pendidikan. Penerapan pembelajaran daring tentunya memiliki pengaruh terhadap kondisi para mahasiswa dan dosen yang mengajar di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang.

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang merupakan perguruan tinggi yang dikembangkan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945 yang menjunjung nilai-nilai kemanusiaan, menghasilkan tenaga kependidikan dan tenaga non-kependidikan yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kemampuan akademik-profesional yang tinggi mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni berlandaskan falsafah Ahlul Sunnah Wal Jamaah.

Pembelajaran daring dilaksanakan dengan moda sinkronous dan asinkronous. Moda sinkronous menyatakan aktivitas yang dilakukan pada waktu bersamaan baik dalam satu tempat maupun terpisah. Pada pembelajaran daring, komunikasi sinkron terjadi melalui perantara video conference, audio conference, atau chatting (tekstual). Moda asinkronous menyatakan aktivitas yang

dilakukan pada waktu yang tidak bersamaan. Pada pembelajaran daring, komunikasi asinkron terjadi melalui email atau jenis pesan lain yang dapat dibaca dan direspon kapanpun sesuai waktu yang tersedia bagi penerima pesan. Pembelajaran daring di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang dilaksanakan melalui Learning Management System (LMS) yaitu E-learning pada laman www.elearning.unwaha.ac.id.

Upaya mengetahui permasalahan yang terjadi serta menjamin keterlaksanaan pembelajaran daring sesuai dengan penjaminan mutu proses pembelajaran daring, penting kiranya untuk melaksanakan monev pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19. Monev pembelajaran daring merupakan suatu kegiatan serta upaya untuk melakukan pengawasan (supervision) serta pengendalian (control) yang terkait pada aturan, standar serta pedoman pelaksanaan pembelajaran daring yang telah diatur/dinyatakan pada penjaminan mutu pembelajaran daring yaitu SOP0060124 tentang Monitoring dan Evaluasi Perkuliahan dan SOP0060126 tentang Pelaksanaan Perkuliahan Daring Selama Pandemi Covid-19. Monev ini ditujukan untuk: (1) mengetahui sejauh mana implementasi pelaksanaan pembelajaran daring di UNWAHA; (2) mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran daring; (3) mendeskripsikan solusi dan rekomendasi dari permasalahan yang ada.

Kegiatan monev pembelajaran daring merupakan kegiatan yang penting yang harus dilaksanakan dan hasilnya dapat dikaji secara mendalam. Kegiatan monev ini merupakan proses perbaikan berkelanjutan di bidang Pendidikan dan pembelajaran bagi dosen. Oleh karena itu, adanya hambatan yang terdapat dalam proses pembelajaran daring harus dapat ditentukan dan dirancang segera solusinya. Dengan adanya dukungan dan bantuan dari semua unsur, niscaya pelaksanaan monev ini akan terlaksana dengan baik dan harmonis.

Monev pembelajaran daring dilakukan secara online, ditujukan kepada para mahasiswa semester 2, 4, dan 6 yang berasal dari 5 Fakultas, yaitu 1) Fakultas Agama Islam, 2) Fakultas Teknologi Informasi, 3) Fakultas Pertanian, 4) Fakultas Ilmu Pendidikan, dan 5) Fakultas Ekonomi.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang perlu melakukan monev pembelajaran daring untuk semua fakultas dan program studi guna menjamin mutu pelaksanaan pembelajaran daring.

B. Tujuan Kegiatan Monev

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang ada maka tujuan dari monev ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sejauh mana implementasi pelaksanaan pembelajaran daring di Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang;

- b. Untuk mengidentifikasi permasalahan yang muncul pada saat pelaksanaan pembelajaran daring;
- c. Untuk mendeskripsikan solusi dan rekomendasi dari permasalahan yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran daring.

Monitoring dan evaluasi pembelajaran daring Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Monev ini dilakukan dalam lingkungan internal Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang yang melibatkan mahasiswa yang sedang menempuh perkuliahan pada semester 1, 3, 5 dan 7 pada seluruh fakultas. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 01 s/d 15 Februari 2021. Kegiatan ini dimulai dengan penyusunan kuesioner dari komponen dan indikator yang telah ditentukan sebelumnya.

C. Manfaat Kegiatan Monev

Manfaat Kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran dosen di lingkungan UNWAHA ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pejabat pengambil keputusan, bagi dosen yang bersangkutan, serta mahasiswa yang mendapatkan layanan pendidikan:

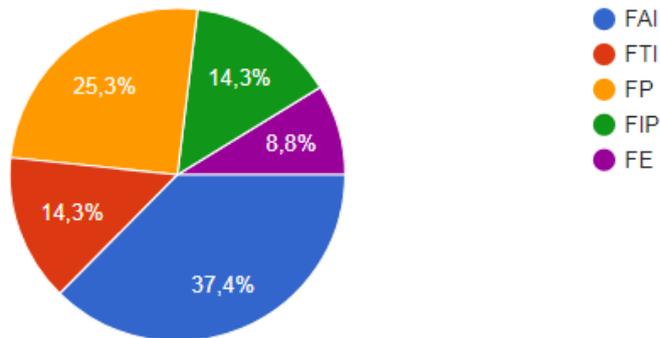
1. Bagi atasan/ pimpinan, hasil monev pembelajaran daring dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam memantau kinerja dosen pada tiap-tiap program studi dan fakultas, sekaligus dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan terkait dengan kinerja dosen, perbaikan kualitas pembelajaran dalam rangka menjamin mutu pembelajaran dosen sesuai standar mutu yang telah ditetapkan.
2. Bagi dosen yang bersangkutan:
 - a. Untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau praktik pembelajaran daring di luar standar/aturan yang dilakukan dalam mempersiapkan dan melaksanakan proses pembelajaran.
 - b. Untuk memberikan masukan terhadap kekeliruan dan kekurangan dalam hal praktik mengajar daring sehingga selalu dapat menjaga mutu perencanaan dan proses pembelajaran sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - c. Sebagai bahan refleksi setiap dosen dalam kegiatan mengajar.
3. Bagi Mahasiswa melalui monev pembelajaran daring, diharapkan dapat menjamin mutu terlaksananya mutu proses pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen dan memberi manfaat bagi mahasiswa.

BAB II HASIL MONITORING DAN EVALUASI

A. Data responden kuesioner evaluasi pembelajaran daring:

FAKULTAS

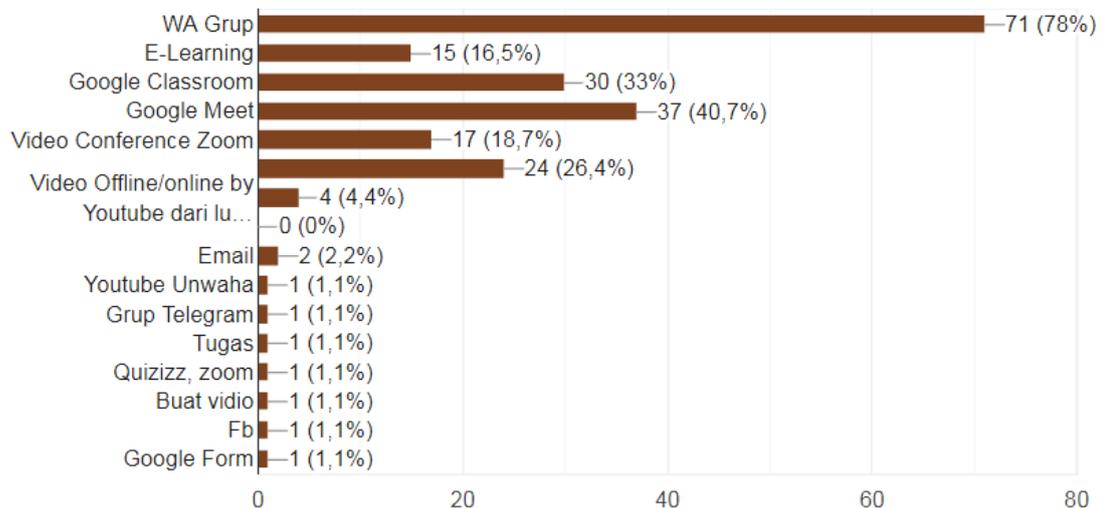
91 tanggapan



B. Data Keefektivan Pembelajaran Daring:

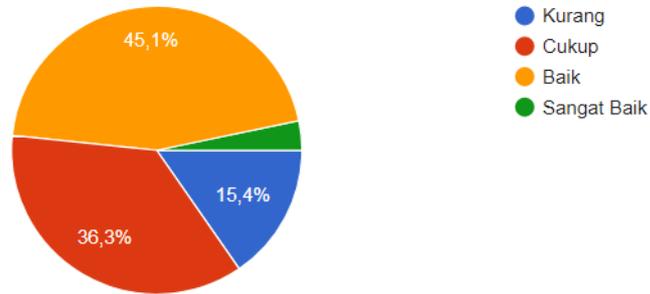
1. Saat Darurat Covid 19, apakah media yang paling sering digunakan untuk pembelajaran daring? (boleh pilih dari satu).

91 tanggapan



2. Saat darurat Covid 19, apakah seluruh kegiatan pembelajaran terlaksana dengan baik (terstruktur, sesuai jadwal, terkoordinasi)?

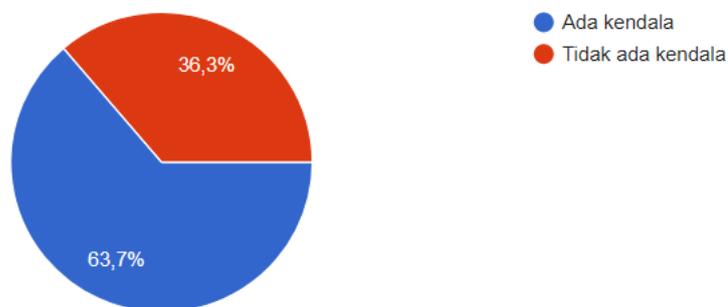
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	3	3,3
Baik	41	45,1
Cukup	33	36,3
Kurang	14	15,4
Jumlah	91	100

3. Saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan sistem daring, apakah memiliki kendala dengan sinyal internet?

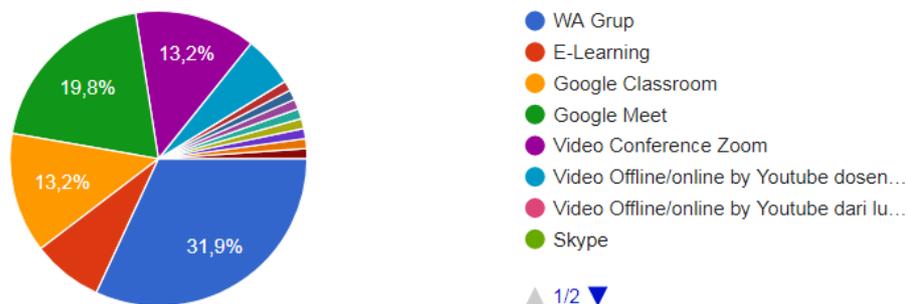
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ada Kendala	58	63,7
Tidak Ada Kendala	33	36,3
Jumlah	91	100

4. Saat Darurat Covid-19, apa media yang dinilai paling efektif untuk pembelajaran daring?

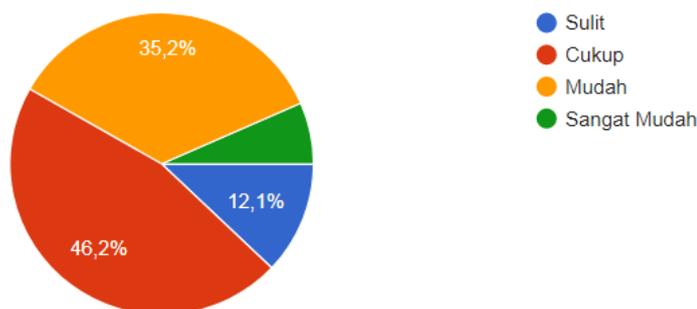
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
WA Grup	29	31,9
E-Learning	7	7,7
Google classroom	12	13,2
Google Meet	18	19,8
Video conference zoom	12	13,2
Video offline/online by Youtube dengan dosen internal	5	5,5
Video offline/online by Youtube dengan luar kampus	0	0,0
Skype	0	0,0
Telegram	1	1,1
Sejauh ini belum menemukan	1	1,1
E-learning unwaha	1	1,1
Facebook	1	1,1
Tugas	1	1,1
Google classroom	1	1,1
Google form	1	1,1
Email	1	1,1
Jumlah	91	100

5. Seberapa mudah pembelajaran daring ini dilaksanakan?

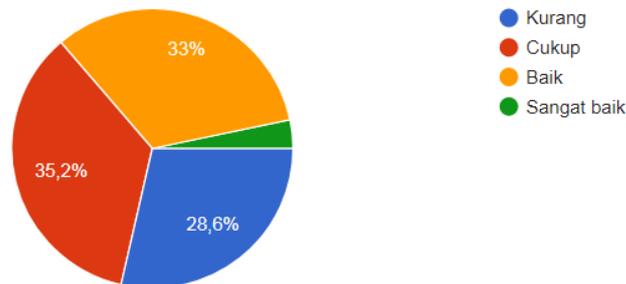
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Mudah	6	6,6
Mudah	32	35,2
Cukup	42	46,2
Sulit	11	12,1
Jumlah	91	100

6. Bagaimanakah interaksi dosen dan mahasiswa saat pembelajaran menggunakan sistem daring?

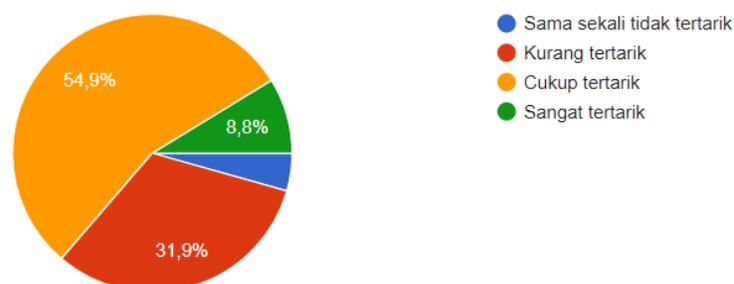
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	3	3,3
Baik	30	33
Cukup	32	35,2
Kurang	26	28,6
Jumlah	91	100

7. Seberapa tertarik Anda melaksanakan pembelajaran dengan sistem daring?

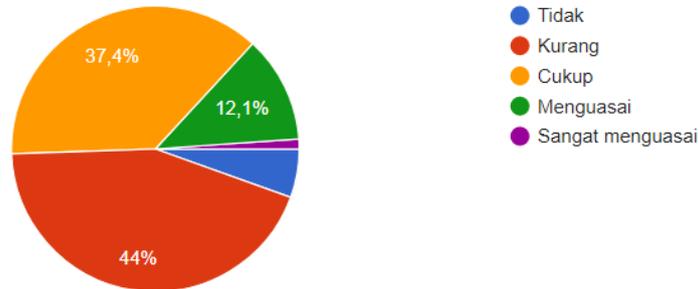
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat tertarik	8	8,8
Cukup tertarik	50	54,9
Kurang tertarik	29	31,9
Sama sekali tidak tertarik	4	4,4
Jumlah	91	100

8. Apakah pembelajaran daring yang sudah dilakukan dapat digunakan untuk menguasai Learning outcome (capaian pembelajaran) baik tutorial, kuliah, praktikum?

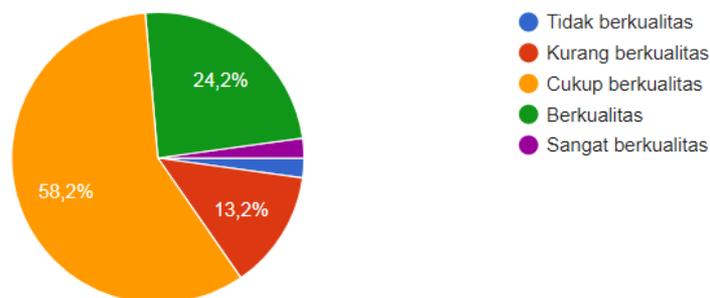
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat menguasai	1	1,1
Menguasai	11	12,1
Cukup	34	37,4
Kurang	40	44
Tidak	5	5,5
Jumlah	91	100

9. Bagaimanakan kualitas bahan ajar/pengajaran yang disajikan dalam pembelajaran menggunakan sistem daring?

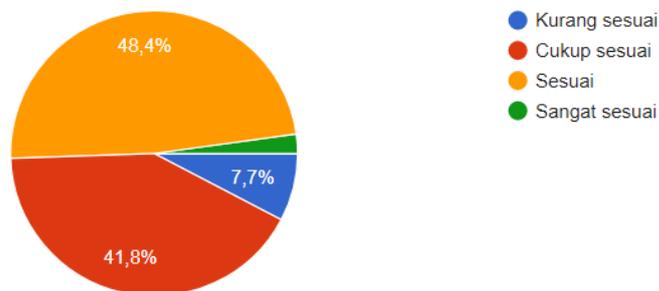
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat berkualitas	2	2,2
Berkualitas	22	24,2
Cukup berkualitas	53	58,2
Kurang berkualitas	12	13,2
Tidak berkualitas	2	2,2
Jumlah	91	100

10. Bagaimana menurut anda mekanisme penyusunan materi perkuliahan yang disusun dosen melalui FGD dosen serumpun bidang keahlian prodi?

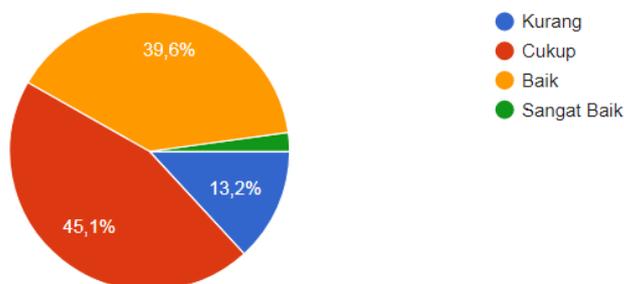
91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat sesuai	2	2,2
Sesuai	44	48,4
Cukup sesuai	38	41,8
Kurang sesuai	7	7,7
Jumlah	91	100

11. Saat pembelajaran, bagaimana indikator ketercapaian materi perkuliahan yang sesuai dengan profil lulusan?

91 tanggapan



Kriteria	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Baik	2	2,2
Baik	36	39,6
Cukup	41	45,1
Kurang	12	13,2
Jumlah	91	100

C. Saran untuk Pelaksanaan Pembelajaran Daring

12. Berikan saran Anda untuk teknis pembelajaran daring:

91 tanggapan

-

baik

Controlling dari bidang Akademik ditingkatkan

Pembelajaran daring perlu di dukung dengan sarana dan prasarana yang memadai

1. Dari pimpinan lembaga membuat aturan khusus untuk Dosen terkait penggunaan aplikasi dalam perkuliahan daring. Contoh: Semua Dosen wajib menggunakan Elearning dan Youtube

2. Karena pembelajaran Daring, maka akses Internet dan speed elearning harus ditambah, karena kendala disemester ganjil sering error dan lemot jaringanya.

3. Perlu ada sidak khusus sewaktu2 ke dosen, agar mengetahui bahwa dosen2 benar2 melaksanakan pembelajan daring

Perlu dukungan sistem yang ringan di android agar memudahkan mahasiswa mengikuti pembelajaran

Memanaafaakn media sosial dengan tugas yang bersifat aplikatif lebih efektif dari pada memberikan tugas dari materi sesuai dengan modul yang biasa digunakan.

Perlu ada aplikasi presensi/kehadiran baik dosen maupun mahasiswa setiap pertemuan perkuliahan daring

WAG menurut saya cukup efektif , krn saya kirinm vidio , n materi ny , dan anak 2 hdr saat (absen) di saat wkt perkuliaan

Berdasarkan pengalaman semester kemarin, kendala tehnis pembelajaran daring terletak di keluhan mahasiswa yang tidak punya kuota internet dan sinyal krn daerah tinggal mahasiswa,jadi akhirnya rata2 pakai wa group,padahal tidak efektif juga...dan masih pakai google meet dan video pembelajaran akhirnya.

Sarannya dosen lebih siap saja dengan video pembelajaran...♡☆

Peningkatan kualitas pendidik secara daring melalui pelatihan penyajian materi daring yang dapat memenuhi capaian pembelajaran, terutama pada mata kuliah berpraktikum. Thanks

Perlu dukungan e-learning dr perpustakaan secara online utk memudahkan mahasiswa mengakses

1. Sebaiknya perlu diadakan rapat prodi untuk teknis dan penugasan.terkait Bagaimana dan seberapa jauh persiapan yg telah dilakukan oleh dosen untuk pengajaran. Walaupun setiap dosen mempunyai kebijakan tersendiri ketika mengajar, akan tetapi untuk menghindari sistem penugasan secara terus menerus tanpa disertai dengan penjelasan, alangkah baiknya diadakan rapat per prodi Untuk menyamakan persepsi tentang penugasan.

2. Sarana wifi kampus mungkin bisa ditambah lagi. Karena fakta yg terjadi semester kemaren, ketika di ruang dosen full untuk mengajar, tidak sedikit diantara bapak ibu dosen yang terkendala sinyal karena lemot bahkan tidak bisa terhubung dg wifi. Sehingga menjadikan proses pembelajaran terganggu.

dalam pembelajaran daring, satu pintu dari E-learning Unwaha, kemudian dari link yg telah tersedia pada e-learning tsb dosen dan mahasiswa dpat memilih ketika belajar dgn video conference atau video streaming atau e-book atau quiz daring dll. WAG hanya berfungsi sebagai pengumuman. sebagaimana dosen yg mengajar secara tatap muka, maka dosen diberikan ruang tersendiri dlm proses mengajar, hal ini karena dosen yg sedang mengajar secara daring terlihat secara kasat mata tidak sedang mengajar, sehingga seringkali muncul gangguan dari luar.

Mahasiswa agar lebih dipertegas, meskipun daring tapi tetap tidak sampai 100% kehadiran mahasiswa, bahkan pernah hanya 35% saja yang hadir. Untuk itu diperlukan ketegasan terkait pembelajaran daring.

Pembelajaran daring sejauh ini sudah cukup baik, hanya terkadang terkendala jaringan dari mahasiswa namun bisa diatasi.

Untuk koneksi internet kampus apalagi yang dekat daerah ruang dosen FAI mohon dikecepatan koneksinya diperbesar

Adanya support IT dan wifi kampus yg memadai

Saat mahasiswa Praktikum Mandiri tidak dikontrol sehingga terkadang capaian kompetensinya kurang tercapai, selain itu terkadang jika menggunakan kuliah online live by google meet terkadang mahasiswa hanya menyalakan akun saja sedangkan yang bersangkutan tidak ditempat

Pembelajaran daring lebih ditingkatkan baik untuk dosen maupun mahasiswa

Subsidi kuota internet

Memanfaatkan media pembelajaran yang ada

Teknis yg dipilih cukup untuk terlaksananya perkuliahan online

Sebaiknya ada waktu untuk tatap muka dg prokes, kalau makul numerik susah dipahami dg sistem daring

Kuota internet pada waktu daring, pas daring diharapkan internet tidak naik turun

Kurangnya antusias mahasiswa dalam perkuliahan daring masih menjadi tantangan, mereka hanya menyaksikan belum terlibat diskusi

Pembelajaran daring Kami terkendala oleh signal internet yang kurang lancar dikampus karena memang tidak ada spot khusus untuk dosen dalam mengakses internet selama pembelajaran daring,,sekarang usul akan lebih baik jika ada internet yg di proteksi khusus untuk dosen karena jika bnyak mahasiswa di aula kami para dosen tidak bisa akses internet dengan lancar karena harus berebut dengan mahasiswa 🙄🙄🙄

Mengurangi daring Krn krg efektif

belajar offline saja atau tatap muka

WiFi rebutan, harusnya ada kouta dosen dan mahasiswa ada perbedaan

Pembelajaran daring sebaiknya disamakan dengan daring yang diterapkan di darun najah, bisa memantau betul siapa2 yang aktif dalam mengikuti perkuliahan

Pembelajaran daring atau luring semua pasti ada kelebihan dan kekurangannya..

Kalau daring keluhan terbanyak adalah tdk adanya sinyal lalu kuota yg diperlukan juga bnyk..

Kalau daring memang bisa sesekali saja karena tdk memungkiri juga bahwa kita ada dalam era yg serba digital, daring ini bisa digunakan dalam pembelajaran tapi tdk untuk terus menerus..

Kalau luring mahasiswa lbh leluasa dalam pembelajaran, sesi tanya jawab atau diskusi juga lbh produktif, bnyk hal yg bisa dilakukan saat pembelajaran luring dimana tdk perlu ada nya sinyal yg kuat dan kuota untuk itu..□□

PR bagi saya sendiri untuk mencari media pembelajaran yg lebih interaktif dengan mahasiswa, mungkin semester ini akan menggunakan 2 media youtube dan google meet lalu absen dan tugas dikirim via google form.

Menurut saya secara keseluruhan pembelajaran daring cukup baik, namun memang interaksi antara dosen dengan mahasiswa tidak sama seperti pembelajaran tatap muka di kelas. Sebenarnya masalah ini bisa diatasi dengan pembelajaran via zoom atau google meet untuk menjelaskan materi, namun sinyal internet yang tidak sama untuk setiap mahasiswa menjadikan penggunaan zoom atau google meet kurang maksimal, sehingga menyebabkan materi yang disampaikan tidak diterima dengan porsi yang sama oleh mahasiswa.

Selain itu penggunaan E-learning sepertinya cukup baik untuk dimanfaatkan sebagai media untuk memberi materi, memberi dan mengumpulkan tugas, namun saya belum banyak mendapatkan info tentang e-learning unwa ini (Mohon maaf karena saya masih baru, dan belum pernah menggunakan). Terima kasih. Semoga pembelajaran di Unwa semakin baik dan hasil pembelajaran juga semakin meningkat.

Proses perkuliahan selama 1 semester apabila dilakukan dg daring belum memenuhi target LO tiap Mata Kuliah ini disebabkan : 1) mahasiswa kurang interaktif meski materi dan latihan soal sdh diberikan sbml pertemuan daring,2)beberapa mahasiswa tdk aktif join dlm tiap pertemuan daring. Pertemuan offline tetap diperlukan untuk mengevaluasi penyerapan materi beberapa pertemuan daring (misal 3 pertemuan daring sbmlnya).

Jaringan internet di kampus terutama ruang dosen harus diperbaiki kualitasnya, sehingga penggunaan berbagai aplikasi atau media online untuk kegiatan pembelajaran bisa terlaksana dengan baik.

Harus ada evaluasi yg dilaksanakan setiap satu bulan sekali mengenai teknis kendala dll

Segera melakukan tatap muka, karena sudah banyak yang mengeluh

Kalau daring saat pandemi memang harus efisien waktu karna keterbatasan sinyal jadi sebisa mungkin bisa memanage waktu yg sekiranya material itu bisa jelas disampaikan

Sesekali memakai pembelajaran offlone...terutama materi penghitungan...

Tetap semangat walaupun agak berat

Mahasiswa diminta secara aktif berpartisipasi memberi tanggapan dengan baik. Pihak kampus telah cukup baik memberi fasilitas e learning, namun karena beberapa kali susah diakses akhirnya mahasiswa lebih memilih meminta kuliah online dengan wag atau google classroom, google form dan google meet.

Mungkin perlu perbaikan sistem, dari segi fasilitas. Kampus menyediakan sarana dan prasarana untuk kuliah online bagi dosen yg NIDN & ngantor. Lab khusus kuliah online. Thanks

0

Sediakan studio khusus utk live praktikum ato materi yg butuh praktek, sehingga dosen bisa bergerak/bereksplorasi

Sudah terlaksana dengan baik, kendala lebih ke mahasiswa yg banyak ijin

Jaringan internet di perkuat lagi

Telah terlaksana dg cukup baik.

Sejauh ini pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, namun alangkah baiknya untuk mempermudah akses perkuliahan diharapkan diberikan bantuan paket data untuk mahasiswa dan dosen.

Yang lebih diperhatikan selama pembelajaran daring adalah kondisi mahasiswa, tidak semua memiliki fasilitas WiFi di rumah sehingga pembelajaran daring dilakukan dengan aplikasi yang tidak banyak

Yang lebih diperhatikan selama pembelajaran daring adalah kondisi mahasiswa, tidak semua memiliki fasilitas WiFi di rumah sehingga pembelajaran daring dilakukan dengan aplikasi yang tidak banyak menghabiskan kuota internet dan sesuai dengan kapasitas Handphone mahasiswa.

Menggunakan gabungan antara google classroom dan google meet

Ada workshop

Kebetulan saya melakukan perkuliahan secara offline, dan mahasiswa juga memilih perkuliahan offline

Sebelum mengajar sebaiknya dosen sehari sebelumnya sudah share materi ke mahasiswa agar mahasiswa bisa membaca materi tersebut terlebih dahulu

Ada jadwal daring dosen yg dikirim ke fakultas

kalaupun memang menggunakan pembelajaran daring paling tidak fasilitas jaringan internetnya tolong diperhatikan.

Mahasiswa dikasih aplikasi absensi hadir

Selalu terintegrasi dengan para pengajar dan mahasiswa terkait memberikan informasi waktu dan tempat (offline/online) kegiatan pembelajaran agar pembelajaran saat covid 19 dapat berjalan baik.

Untuk pembelajaran daring, sebaiknya dilaksanakan pada jaringan internet yang stabil, karena beberapa gangguan jaringan sering terjadi sehingga aktivitas pembelajaran terganggu

Jaringan wifi kampus mohon utk diperbaiki

Untuk apa yang penting yang penting wifi lancar krn terkadang enak enak menjelaskan wifi nya tidak nyambung

Harapannya teknis pembelajaran daring dapat terlaksana dengan baik dengan tetap mengaktifkan 4 ruang belajar yang ada, baik secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous, maupun tetap adanya pembelajaran luring.

Untuk matkul kebahasaan yg membutuhkan praktikum, sebaiknya offline. Sedangkan matkul kebahasaan yg membutuhkan sedikit praktikum, sebaiknya dosen menyiapkan modul untuk pegangan mahasiswa, sehingga mempermudah mereka untuk belajar di rumah

Kendala #1 adalah kurangnya antusiasme mahasiswa dalam hadir(masuk ke dalam ruang online), berkomunikasi, dan mengerjakan tugas bila dilakukan secara online. semester sebelumnya tertolong dengan adanya praktikum offline yang lumayan membantu mahasiswa untuk memahami materi.

Jadwal lebih tertata dengan matang sejak awal perkuliahan, sehingga tidak ada perubahan mendadak menjadi offline/online ketika perkuliahan sudah berlangsung. Jadikan permen tentang merdeka belajar sebagai acuan agar perkuliahan lebih optimal.

Sebaiknya ada kombinasi perkuliahan antara offline dan online, saat offline sbg peluang unt penjelasan dan mbrikan tekanan pd materi2 tertentu secara intens.

Agar daring bisa lebih efektif alangkah baiknya kalau dosen dan mahasiswa dibekali dg kuota internet yg memadai

Pembelajaran SISTEM DARING supaya
TETAP DILANJUTKAN pada semester yang akan datang demi untuk menjaga kesehatan dan keselamatan para dosen dan mahasiswa, karena menurut prediksi para ahli kesehatan (jika kita tetap tidak disiplin dalam menjaga kesehatan) pandemi Covid-19 di negara kita masih akan berlanjut sampai akhir tahun ini. Semoga kita semua tetap terlindungi. Aamiin.

Alangkah baiknya jika Unwaha memiliki akun sendiri/berbayar Zoom?

Sistem Daring: terutama pada saat pandemi Covid-19 ini) bisa menjadi sarana untuk melindungi aset-aset intelektual bangsa seperti: Professor, dosen, peneliti, dan mahasiswa/i yang smart di kampus. Jika tidak digunakan, kemungkinan besar kampus bisa menjadi cluster baru Covid-19. (Catatan: KETERBUKAAN dan TINDAKAN yang kongkrit harus ada jika ditemukan Covid-19 di kampus). Thanks.

Sering mengalami hambatan teknis,, sinyal, cuaca, perangkat medsos, dll

bahwa pembelajaran daring kurang efektif karena kurang sesuai dengan harapan capaian pembelajaran oleh karena itu diharapkan ada tatap muka dlm 1 semester 3-4 kali, utk memonitoring/evaluasi mata kuliah yg di sampaikan ke mahasiswa..trims

Mungkin bisa disediakan aplikasi berbasis android online seperti wa tapi bisa video conference gratis tanpa batas peserta serta bisa merekap kehadiran mahasiswa maupun dosen dan bisa jadi tempat mengumpulkan tugas maupun UAS atau UTS lebih lagi bisa memberikan nilai kepada mahasiswa secara langsung melalui apk tsb. Terimakasih banyak

penggunaan e-learning untuk semua pembelajaran daring sebenarnya cukup mudah. akan tetapi, kesulitan saya adalah mengoordinir mahasiswa untuk ikut proses pembelajaran, terlebih soal pemberian tugas. tidak jarang tugas yang telah diberikan tidak dikerjakan oleh mahasiswa.

Pembelajaran daring memang perlu dikaji kembali terkait kemampuan mahasiswa dalam mengakses atau menerapkan pemb daring. Khususnya ketika menggunakan youtube secara online atau video conference zoom Or google meet. Maka perlu panduan pelaksanaan pembangunan daring dg tidak selalu online namun diberikan kegiatan offline.

Sebaiknya buku ajar / modul di berikan sebelum nya, biar ada bahan yg di sispkan

Mahasiswa dan dosen mendapat fasilitas kuota internet dari kampus

perlu ada mekanisme pelaporan mekanisme kuliah daring, karena dalam prakteknya banyak jam perkuliahan antar dosen yang bentrok sehingga harus ada yang mengalah

Sangat baik.

Ketersediaan sarana untuk menjalankan model pembelajaran (daring) idealnya diperhitungkan dan dipersiapkan dengan matang. Menengok pada faktor utama keterhambatan daring di semester kemarin adalah jaringan (kuota). Terlebih untuk mahasiswa di semester awal yang belum mendapatkan subsidi kuota dari pemerintah. Belum lagi mahasiswa yang berasal dari luar pulau yang mengalami keterbatasan akses internet.

Adanya pendisiplinan lebih ketat untuk keaktifan Mahasiswa umpama dengan pemberlakuan tugas tambahan bagi yg tidak aktif sebagai syarat UAS.

Adanya term klausa dari kampus & sosialisasinya terkait kewajiban untuk memunculkan wajah/muka saat CONVERENCE DARING dari awal sampai akhir kuliah (via zoom/google meet), supaya Mahasiswa LBH fokus & menyerap materi. Sebab jika hanya himbauan saja, maka menjadi kurang efektif, Mahasiswa join zoom/google meet tapi sambil lihat Drakor atau ngobrol di Cafe, dsb.

google meet

Ada beberapa mahasiswa yang tidak mempunyai fasilitas untuk pembelajaran daring, jadi sementara yang efektif memakai WA group.

Baiknya meminimalisir pertemuan dari 14 menjadi 7 pertemuan daring saja, 7 Pertemuan sisannya untuk penugasan terstruktur. hal ini karna sangat memperhatikan dan mempertimbangkan asas motivasi, partisipasi dan timbal balik dari mahasiswa yang semakin luntur.

Pembelajaran daring mengakibatkan interaksi kurang maksimal sehingga pencapaian pembelajaran pun kurang maksimal. Semoga ke depan pembiasaan daring lebih baik

Ada tatap muka minimal 2 ,khususnya awal perkuliahan

Tidak semua matkul bisa efektif disampaikan dengan media DARING

Harap ada peraturan yang tegas secara teetulis selama pembelajaran daring. Karena masih banyak sekali rekan dosen yang jarang ke kampus dengan alasan WFH. Jika memang boleh WFH, harap diberikan

Pembelajaran daring mengakibatkan interaksi kurang maksimal sehingga pencapaian pembelajaran pun kurang maksimal. Semoga ke depan pembiasaan daring lebih baik

Ada tatap muka minimal 2 ,khususnya awal perkuliahan

Tidak semua matkul bisa efektif disampaikan dengan media DARING

Harap ada peraturan yang tegas secara teetulis selama pembelajaran daring. Karena masih banyak sekali rekan dosen yang jarang ke kampus dengan alasan WFH. Jika memang boleh WFH, harap diberikan pengumuman juga

Mahasiswa lebih aktif dlm tanya jawab, krn sejak pembelajaran daring melalui zoom mhsw lebih terkesan pasif

Selama sinyal oke, perkuliahan akan berjalan lancar

Terkadang masih terkendala koneksi internet pada mahasiswa sehingga seringkali terlambat mengumpulkan tugas

BAB III TEMUAN DAN REKOMENDASI

A. Temuan

Berdasarkan hasil analisa dari keseluruhan kuesioner yang masuk diperoleh kesimpulan bahwa secara umum kegiatan pembelajaran daring di setiap program studi berlangsung cukup baik, namun masih terdapat beberapa temuan yang perlu mendapat perhatian untuk menjadi bahan peningkatan di kegiatan pembelajaran daring berikutnya:

- 1) Pembelajaran dengan moda video conference belum bisa terlaksana 100%. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal diantaranya permasalahan
- 2) Kuota dan kualitas jaringan internet. Dari hasil monev ini, ditemukan sebanyak 63,7% ada kendala dengan sinyal internet.
- 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran daring lebih efektif menggunakan WA Grup sebesar 31,9%..
- 4) Interaksi dosen dan mahasiswa pada pembelajaran daring pada kategori cukup sebesar 35,2%.
- 5) Sebesar 54,9% pelaksanaan pembelajaran daring cukup menarik dilaksanakan.
- 6) Pembelajaran daring kurang dalam menguasai Learning Outcome baik tutorial, kuliah, dan praktikum sebesar 44%.

B. Rekomendasi

Dari beberapa temuan tersebut di atas beberapa rekomendasi yang dapat disusun adalah sebagai berikut:

- 1) Perlunya peningkatan bantuan kuota pulsa internet kepada mahasiswa serta penyediaan fasilitas free wifi di area kampus.
- 2) Perlunya penepatan media pembelajaran daring yang efektif digunakan pada perkuliahan di UNWAHA.
- 3) Perlunya pemberian pelatihan secara daring untuk pembuatan konten elearning pada LMS yang dikelola oleh UNWAHA (<https://elearning.unwaha.ac.id>).
- 4) Perlunya pelatihan/workshop secara daring untuk memberikan wawasan pengetahuan dan keterampilan dalam mengembangkan atau membuat konten pembelajaran yang interaktif dan menarik.
- 5) Peningkatan relevansi konten bahan ajar dengan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi. Pemberian bahan ajar agar selalu memperhatikan aspek keterbaharuan yang disesuaikan dengan capaian pembelajaran dan kebutuhan kompetensi yang ada di dunia kerja.



Dari hasil Analisa diatas, beberapa rekomendasi yang dibuat sebagai peningkatan kualitas pembelajaran daring di semester berikutnya adalah:

- 1) Penetapan media pembelajaran daring UNWAHA yaitu a) LMS UNWAHA (elearning.unwaha.ac.id), b) Google Meet, c) Chanel Youtube UNWAHA, dan d) WA Grup.
- 2) Pelatihan bagi dosen untuk pembuatan konten e-learning di LMS yang dikelola oleh UNWAHA.
- 3) Pengadaan workshop yang bersinergi dengan kebutuhan di dunia kerja. Workshop ini dimaksudkan untuk mengetahui kebutuhan kompetensi kerja yang dibutuhkan oleh dunia kerja sehingga akan menjadi bahan materi/bahan ajar dalam menyampaikan materi kepada mahasiswa.
- 4) Pengadaan workshop yang dapat diberikan oleh Pusat pengelola elearning kepada dosen untuk memberikan strategi dan teknik pembelajaran daring, dengan variasi materi dan media pembelajaran.